



SCIENTIFICUM

Volume 1 Nomor 1 Januari 2024 Halaman 16 - 25

<https://scientificum.id/index.php/scientificum>

Peningkatan Disposisi Matematis melalui Pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) di Sekolah Dasar

Selvi Nurjanati^{1✉},

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Indonesia¹

Alamat e-mail : selvinurjanati7@gmail.com¹,

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya disposisi matematis siswa pada mata pelajaran matematika di kelas V UPT SDN 018 Laggini Kec. Bangkinang pada tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 8 orang siswa. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan 2 siklus, dimana masing-masing siklus terdiri dari 2 pertemuan. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan disposisi matematis dengan materi penjumlahan dan pengurangan pecahan melalui pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME). Teknik pengumpulan data berupa observasi, angket dan dokumentasi. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan disposisi matematis materi penjumlahan dan pengurangan pecahan kelas V UPT SDN 018 Laggini pada siklus 1 sebanyak 47% pada kategori sedang dan mengalami peningkatan pada siklus 2 dengan perolehan sebanyak 57% pada kategori sedang. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) dapat meningkatkan disposisi matematis pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan kelas V UPT SDN 018 Laggini.

Kata kunci: Disposisi Matematis, *Realistic Mathematic Education* (RME).

Abstract

This research was motivated by the low mathematical disposition of students in mathematics subjects in class V UPT SDN 018 Laggini Kec. Bangkinang in the 2023/2024 academic year, totaling 8 students. This research is Classroom Action Research (PTK) which was carried out in 2 cycles, where each cycle consisted of 2 meetings. The aim of this research is to describe improving mathematical disposition using addition and subtraction of fractions through an approach *Realistic Mathematic Education* (RME). Data collection techniques include observation, questionnaires and documentation. From the results of this research, it can be concluded that the increase in the mathematical disposition of adding and subtracting fractions material for class V UPT SDN 018 Laggini in cycle 1 was 47% in the medium category and experienced an increase in cycle 2 with an increase of 57% in the medium category. Based on the research results, it can be concluded that the approach *Realistic Mathematic Education* (RME) can improve mathematical disposition in addition and subtraction of fractions material for class V UPT SDN 018 Laggini.

Keyword : *Mathematical Disposition, Realistic Mathematic Education (RME).*

Copyright (c) 2024 Selvi Nurjanati

✉ Corresponding author :

Email : selvinurjanati7@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.37985/sj.v1i1.4>

ISSN xxxx-xxxx (Media Cetak)

ISSN xxxx-xxxx (Media Online)

Scientificum Vol 1 No 1 Januari 2024
p-ISSN xxxx-xxxx e-ISSN xxxx-xxxx

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam kehidupan, baik di sekolah maupun kehidupan sehari-hari. Matematika juga digunakan sebagai pengetahuan dasar siswa dalam memahami mata pelajaran lainnya seperti fisika, kimia, ekonomi, biologi maupun bidang lainnya (Lestari et al., 2022). Hal tersebut dapat dilihat dengan cara semua pelajaran tersebut tidak lepas dari adanya hitungan dan angka.

Salah satu kemampuan yang harus dikuasai dalam pembelajaran matematika ialah Disposisi matematis yang sangat penting bagi siswa. Disposisi matematis perlu untuk dikembangkan dalam diri siswa agar siswa cenderung memiliki sikap positif terhadap matematika yang mengarahkan mereka untuk dapat percaya diri mengemukakan ide pemikirannya dalam menemukan solusi permasalahan matematika (Lestari et al., 2022:401).

Berdasarkan observasi dan penilaian terhadap disposisi matematis siswa yang dilakukan peneliti pada hari Rabu, tanggal 18 Juli 2023 di kelas V UPT SDN 018 Langgini. Peneliti memberikan angket untuk diisi oleh siswa. Namun yang didapatkan jika diakumulasikan siswa memperoleh skor 38 yang berarti tingkat disposisi matematis siswa berada pada kategori rendah.

Berdasarkan permasalahan di atas, perlu upaya yang tepat untuk dapat mengatasi permasalahan dalam disposisi matematis. Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan disposisi matematis siswa ialah dengan menggunakan pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME).

Dengan diterapkan pendekatan RME diharapkan dapat meningkatkan disposisi matematis siswa. Hal tersebut dapat terjadi karena siswa diajak untuk mengaitkan secara langsung apa yang dialami dalam kehidupan sehari-hari dengan pembelajaran di sekolah sehingga siswa mendapatkan pengalaman yang belajar yang bermakna. Ketika siswa merasa pembelajaran tersebut bermakna bagi dirinya, maka ia akan lebih menghargai pembelajaran tersebut karena akan dapat meningkatkan sikap positif terhadap pembelajaran matematika.

Berdasarkan uraian latar belakang dan strategi yang perlu diterapkan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **"Peningkatan Disposisi Matematis melalui Pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) di Sekolah Dasar"**.

KAJIAN TEORI

Menurut NCTM (dalam Lubis & Harahap, 2019:72) mengatakan “Disposisi matematis adalah suatu kecenderungan untuk berpikir dan bertindak dengan cara yang positif dalam pembelajaran matematika”. Sedangkan menurut (Nababan & Tanjung, 2020:236) mengatakan “Disposisi matematis adalah kemauan yang kuat yang ada didalam diri siswa untuk belajar matematika sehingga siswa dapat menyelesaikan permasalahan matematika”.

Menurut (Lubis & Harahap, 2019:72) mengatakan “Indikator disposisi matematis ialah sebagai berikut: 1) Rasa percaya diri; 2) Pantang putus asa; 3) Merasa tertantang; 4) Senang mengerjakan tugas matematika, rajin dan tekun; 5) Fleksibel; dan 6) Reflektif”.

(Novitasari, 2016:307) mengatakan “Pendekatan RME merupakan suatu pembelajaran yang menggunakan masalah kontekstual dan situasi kehidupan nyata untuk memperoleh dan mengaplikasikan konsep matematika”. Sedangkan menurut (Lubis & Harahap, 2019:72) mengatakan “Pendekatan Realistic Mathematic Education (RME) merupakan pendekatan pembelajaran yang ditujukan untuk mengembangkan pola pikir, ide dalam menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi”..

Shoimin (dalam Lubis & Harahap, 2019:72) mengatakan “Langkah-langkah dalam pendekatan RME ialah sebagai berikut: 1) Memahami masalah Kontekstual; 2) Menyelesaikan masalah kontekstual; 3)Membandingkan dan mendiskusikan jawaban; dan 4) Menarik kesimpulan”.

Pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) memiliki kelebihan dan kelemahan. Kelebihan pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) menurut Wijaya (dalam Susilowati, 2018:47) ialah sebagai berikut, mengatakan sebagai berikut: “1) Memberikan pengertian kepada siswa tentang keterkaitan matematika dengan kehidupan sehari-hari; dan 2) Memberikan pengertian kepada siswa bahwa matematika adalah suatu bidang kajian yang dikonstruksi dan dikembangkan sendiri oleh siswa tidak hanya oleh mereka yang disebut pakar dalam bidang tersebut”.

Kelemahan pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) menurut Wijaya (dalam Susilowati, 2018:47) yaitu: “1) Tidak mudah bagi guru untuk mendorong siswa agar bisa menemukan berbagai cara dalam menyelesaikan soal atau memecahkan masalah; dan 2) Tidak mudah bagi guru untuk memberi bantuan kepada siswa agar dapat melakukan penemuan kembali konsep-konsep matematika yang dipelajari”.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas yaitu sebuah kegiatan yang dilakukan di kelas dengan adanya pengamatan terhadap siswa dan juga guru dalam mengajar (Wulandari, 2017:115).

Penelitian dilaksanakan di UPT SDN 018 Langgini yang beralamat di Jl. Plamboyan, Langgini, Kec. Bangkinang, Kabupaten Kampar, Riau 28554. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil pada tahun ajaran 2023/2024.

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V UPT SDN 018 Langgini yang berjumlah 8 orang siswa, terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 3 siswa perempuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

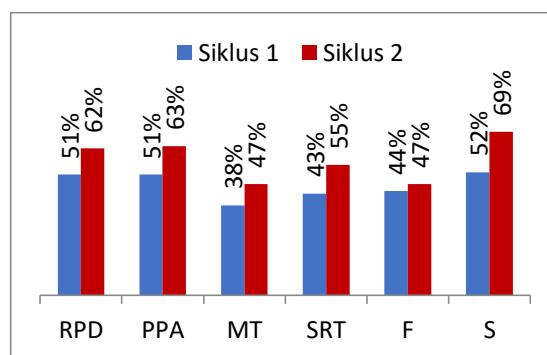
Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Angket Disposisi Matematis Siklus 1 dan Siklus 2

No	Indikator	Siklus 1	Siklus 2
1.	Rasa percaya diri	51%	62%
2.	Pantang putus asa	51%	63%
3.	Merasa tertantang	38%	47%
4.	Senang mengerjakan tugas matematika, rajin dan tekun	43%	55%
5.	Fleksibel	44%	47%
6.	Reflektif	52%	69%
Rata-rata		47%	57%
Kategori		Sedang	Sedang

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan hasil angket disposisi matematis pada dua siklus terjadi peningkatan atau kenaikan pada siklus sebelumnya. Indikator rasa percaya diri pada siklus 1 mendapatkan 51% meningkat pada siklus 2 menjadi 62%, pada indikator pantang putus asa pada siklus 1 mendapatkan 51% meningkat pada siklus 2 menjadi 63%, pada indikator merasa tertantang pada siklus 1 mendapatkan 38% meningkat pada siklus 2 menjadi 47%, pada indikator senang mengerjakan tugas matematika, rajin dan tekun pada siklus 1 mendapatkan 43% meningkat pada

siklus 2 menjadi 55%, pada indikator fleksibel pada siklus 1 mendapatkan 44% meningkat pada siklus 2 menjadi 69%.

Rata-rata yang ditemukan dari siklus 1 adalah 47 dengan kategori sedang lalu meningkat pada siklus 2 sebesar 57 pada kategori sedang. Dapat disimpulkan hasil angket disposisi matematis mengalami peningkatan pada semua aspek. Berdasarkan hasil data angket disposisi matematis pada siklus 1 dan siklus 2, untuk mengetahui peningkatan pada setiap siklus dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 1 : Grafik Kemampuan Koneksi Matematis Siklus 1 dan Siklus 2

Berdasarkan hasil penelitian disposisi matematis dengan menerapkan pendekatan *Realistic Mathematic Education (RME)* kepada siswa, maka peneliti menguraikan beberapa hal yang perlu dibahas terkait penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan disposisi matematis dengan menggunakan pendekatan *Realistic Mathematic Education (RME)*

Perencanaan dilakukan pada awal sebelum melakukan tindakan pada siklus 1 dan siklus 2. Perencanaan bertujuan untuk mempersiapkan hal-hal yang diperlukan selama kegiatan pelaksanaan pada setiap siklus, yaitu: berdiskusi dengan kepala sekolah dan wali kelas untuk menetapkan waktu pelaksanaan penelitian dan materi yang akan digunakan, menyiapkan silabus, menyusun RPP, menyiapkan lembar observasi guru dan siswa, menyusun perangkat angket disposisi matematis setiap siklus, mempersiapkan media yang diperlukan dan mengkoordinasikan hal-hal penting berkaitan dengan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.

21 *Peningkatan Disposisi Matematis Melalui Pendekatan Realistic Mathematic Education (RME) di Sekolah Dasar – Selvi Nurjanati, Fadhilaturrahmi, Iis Aprinawati, Rusdial Marta, Nurhaswinda*
DOI : <https://doi.org/10.37985/sj.v1i1.4>

2. Pelaksanaan disposisi matematis dengan menggunakan pendekatan *Realistic Mathematic Education (RME)*

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan 2 pertemuan tiap siklusnya. Kegiatan pelaksanaan pada proses pembelajaran mengikuti RPP yang telah dirancang sebelumnya. Pada pelaksanaan siklus 1 pertemuan 1 proses pembelajaran belum sesuai dengan keinginan peneliti. Hal tersebut karena peneliti masih kurang optimal dalam penguasaan kelas seperti kerja kelompok siswa masih belum terlaksana dengan baik. Pada proses pembelajaran terutama dalam kerja kelompok siswa kurang memerhatikan dengan baik dan ada yang masih kebingungan dalam pengerjaan soal sehingga memakan waktu yang lebih banyak.

3. Peningkatan disposisi matematis dengan menggunakan pendekatan *Realistic Mathematic Education (RME)*

Terdapat peningkatan yang terjadi ada disposisi matematis siswa. Indikator rasa percaya diri pada siklus 1 mendapatkan 51% meningkat pada siklus 2 menjadi 62%, pada indikator pantang putus asa pada siklus 1 mendapatkan 51% meningkat pada siklus 2 menjadi 63%, pada indikator merasa tertantang pada siklus 1 mendapatkan 38% meningkat pada siklus 2 menjadi 47%, pada indikator senang mengerjakan tugas matematika, rajin dan tekun pada siklus 1 mendapatkan 43% meningkat pada siklus 2 menjadi 55%, pada indikator fleksibel pada siklus 1 mendapatkan 44% meningkat pada siklus 2 menjadi 69%.

Rata-rata yang ditemukan dari siklus 1 adalah 47 dengan kategori sedang lalu meningkat pada siklus 2 sebesar 57 pada kategori sedang. Dapat disimpulkan hasil angket disposisi matematis mengalami peningkatan pada semua aspek.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti dengan menerapkan pendekatan *Realistic Mathematic Education (RME)* untuk disposisi matematis siswa kelas V UPT SDN 018 Langgini tahun ajaran 2023/2024 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pendekatan *Realistic Mathematic Education (RME)*

Adalah untuk meningkatkan disposisi matematis siswa. Pendekatan ini dilakukan di kelas V UPT SDN 018 Langgini dengan menggunakan dua siklus dan setiap siklus dilakukan dua kali pertemuan.

Hal yang dipersiapkan ialah menetapkan waktu pelaksanaan penelitian dan materi yang akan digunakan, menyiapkan silabus, menyusun RPP, menyiapkan lembar observasi guru dan siswa, menyusun perangkat soal evaluasi setiap pertemuan, menyusun perangkat angket disposisi matematis setiap siklus, mempersiapkan media yang diperlukan dan mengkoordinasikan hal-hal penting berkaitan dengan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2. Pelaksanaan Pelaksanaan pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME)

Dilaksanakan yaitu guru menjelaskan materi, siswa menempatkan diri secara berkelompok, siswa memahami soal kontekstual yang diberikan dan menyelesaikan secara berkelompok, siswa membandingkan serta mendiskusikan jawaban, siswa dan guru menarik kesimpulan pelajaran dan siswa diberikan soal evaluasi matematis dan juga angket disposisi matematis.

3. Penggunaan pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME)

Dapat meningkatkan disposisi matematis siswa kelas V UPT SDN 018 Langgini dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil disposisi yang didapatkan. Dimana pada siklus 1 adalah 47 dengan kategori sedang lalu meningkat pada siklus 2 sebesar 57 pada kategori sedang.

SARAN

Setelah melakukan penelitian tindakan kelas ini, dapat dikemukakan beberapa saran antara lain:

1. Bagi sekolah

Agar sekolah dapat meningkatkan disposisi siswa, sekolah perlu mengkoordinasikan kepada guru untuk menguasai jam pelajaran, sehingga guru memanfaatkan jam pembelajaran dengan baik, hendaknya sekolah juga harus memfasilitasi dan menyediakan media yang diperlukan dalam melaksanakan pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) sehingga guru dan siswa mendapatkan kemudahan dan tidak susah lagi dalam menyediakan media yang diperlukan.

2. Bagi guru

Disarankan ketika guru menggunakan media dalam pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) lebih dari 2 macam media dan juga dengan warna atau bentuk yang berbeda karena dapat membuat siswa lebih tertarik lagi dan bervariasi.

23 *Peningkatan Disposisi Matematis Melalui Pendekatan Realistic Mathematic Education (RME) di Sekolah Dasar – Selvi Nurjanati, Fadhilaturrahmi, Iis Aprinawati, Rusdial Marta, Nurhaswinda*
DOI : <https://doi.org/10.37985/sj.v1i1.4>

3. Bagi penelitian selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, dalam pelaksanaan pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) agar tidak terlalu banyak pembahasan dan lebih memudahkan peneliti dalam penelitian hendaknya meneliti hanya salah satu variabel saja, antara kemampuan koneksi matematis atau disposisi matematis saja.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustin, J. T., Magdalena, I., & Rosnaningsih, A. (2022). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Membaca Pada Siswa Kelas Iii Sdn Perumnas 1 Kota Tangerang* (Vol. 4).
- Amlia, Adjie, N., Putri, S. U., & Dewi, F. (2021). Peningkatan Kemampuan Koneksi Matematika Melalui Pendidikan Matematika Realistik (Pmr) Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1325–1338. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.846>
- Andinny, Y. (2015). Pengaruh Konsep Diri Dan Berpikir Positif Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Formatif*, 3(2), 126–135.
- Apiati, V. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik (Pmr) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Disposisi Matematik Siswa. *Jurnal Siliwangi*, 3(2), 270–273.
- Aprinawati, I. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Operasi Hitung Bilangan Dengan Menggunakan Metode Demonstrasisiswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 54–67.
- Ardina, F. N., Fajriyah, K., & Budiman, M. A. (2019). Keefektifan Model Realistic Mathematic Education Berbantu Media Manipulatif Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Operasi Pecahan. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(2), 151–158.
- Delviani, D. F., Djumhana, N., & Rengganis, I. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Untuk Meningkatkan Sikap Percaya Diri Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1), 311–319.
- Fadhilaturrahmi. (2017). Pengaruh Pendekatan Open-Ended Dan Pendekatan Scientific Terhadap Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Sekolah Dasar. *Mimbar Sekolah Dasar*, 4(2), 117–127. <https://doi.org/10.23819/mimbar-sd.v4i2.7385>

- 24 *Peningkatan Disposisi Matematis Melalui Pendekatan Realistic Mathematic Education (RME) di Sekolah Dasar – Selvi Nurjanati, Fadhilaturrahmi, Iis Aprinawati, Rusdial Marta, Nurhaswinda*
DOI : <https://doi.org/10.37985/sj.v1i1.4>
- Fatimah, E. S., & Sundayana, R. (2022). Kemampuan Koneksi Matematis Berdasarkan Disposisi Matematis Siswa Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Pendahuluan. *Powermathedu*, 01(01), 69–82.
- Femisha, A., & Madio, S. S. (2021). Perbedaan Peningkatan Kemampuan Koneksi Dan Disposisi Matematis Siswa Antara Model Pembelajaran Ctl Dan Bbl. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 97–112. <https://doi.org/10.31980/Plusminus.V1i1.1029>
- Fitriani, K., & Maulana. (2016). Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Dan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Sd Kelas V Melalui Pendekatan Matematika Realistik. *Mimbar Sekolah Dasar*, 3(1), 40–52. <https://doi.org/10.17509/Mimbar-Sd.V3i1.2355>
- Handayani, N. (2020). Mengembangkan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Dalam Pembelajaran Matematika. *Edu-Mat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 96–105. <https://doi.org/10.20527/Edumat.V8i1.6931>
- Lestari, G. P., Zamzaili, & Haji, S. (2022). Pengaruh Self Efficacy, Disposisi Matematis, Dan Koneksi Matematis Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Peserta Didik. *Jurnal Didactical Mathematics*, 4(2), 339–412.
- Lubis, R. Q., & Harahap, M. S. (2019). Efektivitas Penggunaan Pendekatan Rme (Realistic Mathematic Education) Terhadap Disposisi Matematis Siswa Smp Negeri 10. *Jurnal Mathedu (Mathematic Education Journal)*, 2(2), 71–75.
- Mardiah, Fauzan, A., Fitria, Y., Syarifuddin, H., F., F., & Desyandri. (2020). Pengaruh Pendekatan Realistic Mathematic Education Terhadap Pemahaman Konsep Dan Disposisi Matematis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 513–521.
- Marta, R. (2018). Penerapan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik Indonesia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Di Sd Negeri 018 Langgini. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 7–14.
- Mulyani, E., & Natalliasari, I. (2016). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Berbantuan Software Maple Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Kepercayaan Diri Matematis Mahasiswa. *Jurnal Siliwangi*, 2(2), 111–116.
- Nurhaswinda. (2019). Peningkatan Pemahaman Konsep Perkalian Berbantuan Kalkulator Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri 2 Palimanan Barat, Cirebon. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 422–427.

25 *Peningkatan Disposisi Matematis Melalui Pendekatan Realistic Mathematic Education (RME) di Sekolah Dasar – Selvi Nurjanati, Fadhilaturrahmi, Iis Aprinawati, Rusdial Marta, Nurhaswinda*
DOI : <https://doi.org/10.37985/sj.v1i1.4>

Rosmawati, R. R., & Sritresna, T. (2021). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau Dari Self- Confidence Siswa Pada Materi Aljabar Dengan Menggunakan Pembelajaran Daring. *Plus Minus Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 275–290.

Salam, R. (2017). *Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Dan Komunikasi Matematis*. 20(2), 108–116.

Savitri, Y. A., & Rochmad. (2022). Kemampuan Koneksi Matematis Berdasarkan Gaya Belajar Siswa Pada Model Pembelajaran Connecting, Organizing, Reflecting, And Extending. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika, Universitas Mulawarman*, 2, 29–38.

Supriatna, I., & Lusa, H. (2020). Peningkatan Kemampuan Disposisi Matematis Siswa Sd Melalui Pembelajaran Auditory, Intellectually, Dan Repetition. *Attadib: Journal Of Elementary Education*, 4(1), 36–43. <https://doi.org/10.32507/Attadib.V4i1.628>

Susilowati, E. (2018). Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Sd Melalui Model Realistic Mathematic Education (Rme) Pada Siswa Kelas Iv Semester I Di Sd Negeri 4 Kradenan Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Pinus*, 4(1), 44–53.